BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai pelaksanaan bimbingan sumber rujukan di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Banjarbaru, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan sumber rujukan di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Banjarbaru berjalan melalui dua bentuk utama, yaitu *library tour* yang dilaksanakan setiap tahun untuk mahasiswa baru S1 dan Pascasarjana, serta bimbingan *insidental* yang diberikan setiap kali pemustaka datang membutuhkan bantuan. *Library tour* dilaksanakan dengan pembagian kelompok sekitar 30 menit per mahasiswa. Sementara itu, bimbingan *insidental* berjalan melalui kebutuhan mahasiswa, pengarahan sumber, dan pemenuhan informasi.
2. Terdapat 3 faktor yang memengaruhi pelaksanaan bimbingan. Pertama, ketersediaan koleksi perpustakaan UIN Antasari memiliki koleksi yang memadai dilengkapi akses e-book (Aksara Maya dan Kubuku) serta jurnal internasional (Cambridge dan JSTOR), Kedua, kompetensi pustakawan dengan adanya pustakawan Madya yang bertugas di bagian referensi. Ketiga, teknologi yang sudah dimanfaatkan layanan OPAC, IDR, Google Scholar, dan memiliki akses ke aplikasi lain.

3. Terdapat 3 kendala yang menghambat optimalnya pelaksanaan bimbingan sumber rujukan. Pertama, belum adanya penetapan layanan bimbingan sumber rujukan sebagai program kerja yang terstruktur. Kedua, rendahnya kesadaran pemustaka tentang bimbingan menyebabkan minimnya pemustaka yang memanfaatkan sumber rujukan. Ketiga, evaluasi layanan yang masih dilakukan secara lisan dan belum bersifat tertulis.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala perpustakan UIN Antasari, diharapkan segera menetapkan layanan bimbingan sumber rujukan sebagai program kerja yang terstruktur secara resmi, memperkuat pelaksanaan SOP yang sudah ada, menambah jumlah pustakawan di Perpustakaan Banjarbaru, serta melakukan evaluasi secara tertulis.
2. Bagi pustakawan, diharapkan terus meningkatkan kompentesi melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan, serta berperan aktif mempromosikan layanan bimbingan kepada pemustaka secara langsung melalui media sosial.
3. Bagi mahasiswa UIN Antasari, diharapkan lebih aktif lagi memanfaatkan bimbingan sumber rujukan yang disediakan di perpustakaan dan tidak hanya bergantung pada mesin pencari umum

seperti *Google*, sehingga dapat memperoleh sumber akademik yang lebih tepat.

4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan memperluas lokasi penelitian ke perguruan tinggi lain maupun perpustakaan sekolah, sehingga temuan dapat dijadikan rujukan pengembangkan layanan secara luas.